

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI BEJ
PERIODE 1998-2001**

KK
B 104 / 03
Uta
P

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

CRECENTIA KRISTYAWATI UTAMI

No. Pokok : 049715765

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DI BEJ
PERIODE 1998-2001**

DIAJUKAN OLEH :

CRECENTIA KRISTYAWATI UTAMI

No. Pokok : 049715765



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I.B.M. Santika'.

Dr. I.B.M. SANTIKA,SE

TANGGAL

24 Maret 2003

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amiruddin Umar'.

Dr. AMIRUDDIN UMAR,SE

TANGGAL

24 Maret 2003

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh pengumuman pembagian dividen saham terhadap perubahan harga saham di BEJ selama periode 1998-2001. Penelitian ini dilatar belakangi oleh alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan yang ingin melakukan ekspansi maupun investasi baru dan memerlukan dana dapat mempertimbangkan pembagian dividen saham.

Analisis yang dilakukan adalah pendekatan *event studies* yaitu untuk mengetahui pengaruh suatu kejadian/event terhadap harga saham. Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sample sebanyak 21 perusahaan dengan periode estimasi selama 60 hari sebelum pengumuman serta periode uji selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman

Pengujian hipotesis menggunakan pengukuran *single index model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi average abnormal return (AAR) yang signifikan setelah tanggal pengumuman yaitu pada $t+1$. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang diterima yaitu pengumuman pembagian dividen saham. AAR tersebut bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa pengumuman tersebut direspon secara negatif oleh para investor dan tidak terjadi kebocoran informasi sebelum dilakukan pengumuman tersebut.

Kecepatan reaksi pasar terhadap suatu informasi dapat dijadikan pedoman untuk penentuan tingkat efisiensi pasar modal. Dalam penelitian ini Pasar Modal Indonesia dalam hal ini BEJ telah mencapai tingkatan efisien dalam bentuk setengah kuat.